

## ABSTRAK

**Anisyatunnisa. 1162090010. 2020.** “Penerapan Strategi *Active Learning Type The Firing Line* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V-B MI Plus Darul Hufadz Jatinangor)”. Penelitian ini berawal dari ditemukannya permasalahan di kelas V-B MI Plus Darul Hufadz Jatinangor, yakni rendahnya hasil belajar kognitif beberapa siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Permasalahan tersebut timbul karena kurang bervariatifnya strategi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sehingga siswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan siswa hanya menerima dan mendengarkan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V-B MI Plus Darul Hufadz Jatinangor sebelum dan sesudah menggunakan strategi *active learning type the firing line* serta proses penerapan strategi *active learning type the firing line* pada setiap siklus. Penerapan strategi *active learning type the firing line* ini didasarkan pada keterkaitan mengenai hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar kognitif, dimana beberapa siswa mendapatkan hasil belajar kognitif yang baik ketika terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan, strategi *active learning type the firing line* ini merupakan strategi yang menuntut siswa untuk aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas V-B MI Plus Darul Hufadz Jatinangor dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang siswa perempuan. Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis data, dengan kesimpulan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari setiap tindakan maupun setiap siklusnya. Aktivitas guru siklus I tindakan I mencapai 75% dengan kategori cukup, siklus I tindakan II mencapai 83,3% dengan kategori baik, siklus II tindakan I mencapai 91,67% dengan kategori sangat baik, siklus II tindakan II mencapai 100% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa siklus I tindakan I mencapai 67,32% dengan kategori cukup, siklus I tindakan II mencapai 74,89% dengan kategori cukup, siklus II tindakan I mencapai 82,89% dengan kategori baik, dan pada siklus II tindakan II mencapai 86,40% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar kognitif siswa pun mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Nilai rata-rata siswa pada tahap pra siklus sebesar 36,53 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 0%, pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 71,37 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 63,16%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 81,79 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 84,21%.